**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang amat penting dalam proses pembentukan karakter yang berkualitas bagi seseorang. Implementasi pendidikan yang sedang di lakukan saat ini merupakan persiapan kebutuhan di masa depan yang akan menentukan generasi sekaligus pemimpin negri selanjutnya. Setiap anak berhak mendapat pendidikan yang adil agar mendapatkan jenjang sosial yang setara di mata masyarakat.

Seiring dengan berkemangnya zaman, dunia pendidikan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan zaman yang berubah-ubah. Oleh sebab itu, pendidikan juga harus mengikuti perkambangan zaman yang maju dan berkembang namun tidak terlepas dari inti sari pendidikan itu sendiri yang sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai sistem pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar manusia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu progam dari pemerintah untuk menyongsong pendidikan ialah merdeka belajar, progam ini bisa di ikuti oleh seluruh mahasiswa serta mahasiswi dari berbagai universitas. Di dalam salah satu progam merdeka belajar adalah kampus mengajar. Dan progam ini banyak di minati oleh mahasiswa di fakultas

keguruan ilmu pendidikan universitas muslim nusantara al-washliyah medan.

1

Kampus mengajar sendiri merupakan suatu progam dimana mahsiswa diberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dan mengembangkan pengetahuan diluar aktivitas kampus.

Pelaksanaan progam kampus mengajar oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi bekerjasama dengan universitas muslim nusantara al-washliyah medan untuk menyiapkan para mahasiswa serta turut andil dalam hal penyuksesan progam ini. Fakultas kegururan ilmu pendidikan universitas muslim nusantara al-washliyah medan memiliki kewajiban untuk mendukung mahsiswanya dalam mengikuti progam kampus mengajar. Salah satu dukungannya yaitu mengikut sertakan mahsiswa dalam progam dan memantau segala aktivitas berjalanya progam. Sebelumnya, fakultas keguruan ilmu pendidikan telah menyiapkan praktik mengajar langsung sebagai persiapan mahasiswa menjadi guru.

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang bernilai edukatif yang di warnai dengan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar inah, (2015). Hasan, (2020) Tercapainya tujuan dalam belajar mengajar merupakan harapan yang selalu di tuntut pada guru dan ini merupakann masalah yang di rasa cukup sulit karena siswa merupakan individu dengan berbagai keunikan dan makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. Widyaningsih & Rosidi, (2015) Kurniasih (2019)

Faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar bagi mahasiswa diantaranya adalah kesiapan fisik dan mental maupun kesiapan dalam segi kognitif. Motivasi mengajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam pencapaian kesiapan

mengajar mahsiswa, dimana membangun kesiapan fisik dan mental individu dalam mengajar. Para mhahasiswa pasti memiliki motivasi tersendiri mengapa mereka memilih menjadi guru. Motivasi mereka sangat berpengaruh sebagai pemacu semangat untuk berprestasi di bidang akademik. Menurut Slameto (2010) faktor motivasi merupakan faktor internal yang sangat berperan dalam penentuan tinggi rendahnya prestasi belajar. Mengetahui motivasi menjadi guru dari mahasiswa merupakan suatu hal yang sangat penting, karena hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa terutama prestasi belajar.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di Fakutas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan, di temukan beberpa kendala yaitu sebelum pelaksanaan progam kampus mengajar mahasiswa sudah disulitkan oleh pemikiran menjalankan pengajaran terutama di dalam kelas, seperti mahsiswa akan kesulitan dalam penyusunan RPP Sebelum menjalankan kegiatan, mahasiswa disulitkan melaksanakan progam. Dan kepercayaan diri mengajar mahassiswa yang menurun pada saat sebelum pelaksanaan progam.

Kendala yang di hadapi mahasiswa tersebut dapat di atasi jika mahasiswa bersungguh-sungguh dan berkomitmen untuk menyelesaikan mengajar, di karenakan pelaksanaan progam kampus mengajar ini mahasiswa bukan hanya praktik langsung mengajar di dalam kelas. Tetapi juga membantu dalam hal admiristrasi sekolah dan harus beradaptasi dengan teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh kegiatan kampus mengajar terhadap motivasi

menjadi guru bagi mahasiswa kampus mengajar Fakultas Keguruan Ilmu

Pendndikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan “

**1.2. Identifiksi masalah**

Berdasarkan latar elakang maslah di atas, dapat di identifikasi masalah yang muncul. Antara lain :

1. Mahasiswa kampus mengajar merasakan kesulitan ketika diminta mengajar karena belum mendapat mata kuliah praktek mengajar.

2. Mahasiswa kampus mengajar merasakan kesulitan ketika diminta untuk

membantu administrasi sekolah.

3. Masih adanya mahasiswa kampus mengajar yang belum menyadari pentingnya peranan guru

4. Masih ditemukannya mahasiswa kampus mengajar yang belum sepenuhnya mengetahui tugas seorang guru.

5. Masih ditemukannya mahasiswa km yang belum memahami tanggung jawab sebagai seorang guru.

6. Belum mandiri ketika bertindak sebagai seorang guru di dalam kelas

**1.3. batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan maka batasan masalah dalam penelitian adalah pengaruh program kampus mengajar terhadap motivasi menjadi guru bagi mahasiswa peserta kampus mengajar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

**1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana kesiapan mahasiswa kampus mengajar Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah medan dalam persiapam kegiatan kampus mengajar ?

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kampus mengajar oleh mahasiswa kampus mengajar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan ?

3. Apakah ada pengaruh kegiatan kampus mengajar terhadap motivasi menajdi guru untuk mahasaiswa kampus mengajar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan ?

**1.5 tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan dilakukanya penelitian ini adalah :

**1.** Mengetahui kesiapan mahasiswa dalam kegiatan kampus mengajar untuk calon guru bagi mahasiswa kampus mengajar Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan.

**2.** Mengetahui pelaksanaan kegiatan kampus mengajar oleh mahasiswa kampus mengajar Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan.

**3.** Mengetahui pengaruh kegiatan kampus mengajar terhadap motivasi untuk menjadi guru bagi mahasiswa kampus Mengajar Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan.

**1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

**1. Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan kajian dan memperluas wawasan terkait ilmu pengetahuan khususnya menegenai bidang pendidikan tentang kampus mengajar terhadap motivasi menjadi guru untuk mahsiswa Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan.

**2. Manfaat praktis**

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini di harapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk mengikuti program km dan meningkatkan keterampilan mengejar serta terjun langsung menjadi seorang pendidik yang profesional serta mampu dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan.

**1.7 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar sebuah penelitian dijadikan sebuah acuan untuk menentukan sebuah hipotesis dan dapat juga membantu jalannya penelitian karena penelitian akan lebih terarah dan bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad Arikunto, (2010) “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Menurut Suharsimi Arikunto juga, anggapan dasar adalah asumsi yang harus diberikan terhadap rumusan masalah, sehingga anggapan dasar bisa dikatakan sebagai asumsi dasar.

Menurut Winarno Surakhmad dalam Suharsimi Arikunto dinyatakan bahwa Asumsi dasar atau postulat harus didasarkan pada kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti. Jadi asumsi dasar atau postulat merupakan asumsi dasar yang telah diyakini kebenarannya oleh peneliti dan digunakan sebagai landasan teori dalam menyusun laporan hasil penelitian.

Maka dari penjelasan di atas Maka Dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar atau asumsi dasar adalah : “ pengaruh program kampus mengajar terhadap motivasi untuk menjadi guru bagi mahasiswa kampus mengajar Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan”